



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Jumat, 15 September 2017

Korupsi SPPD Fiktif, Eks Sekwan Bursel Ditahan

Ambon - Jaksa Penuntut Umum Kejati Maluku menahan eks Sekda Buru Selatan, Abubakar Masbait, Kamis (14/9) di Rutan kelas IIA Ambon, sebagai tersangka kasus surat perintah perjalanan dinas fiktif.

Sebelum digiring ke Rutan, penyidik Ditreskrimsus Polda Maluku menyerahkan tersangka Masbait dan barang bukti kepada JPU Rolly Manampiring dan Ekhart Hayer di ruang pidsus Kejati Maluku atau tahap II sekitar pukul 11.30 WIT.

Saat tahap II, Masbait didampingi tim penasehat hukum Joinico Syaranamual Cs. Penahanan dilakukan oleh JPU untuk mempermudah proses pelimpahan berkas ke pengadilan.

“Usai tahap II tersangka ditahan dengan jenis penahanan Rutan,” jelas Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette kepada wartawan di Kantor Kejati Maluku,

Sementara PH tersangka, Joinico Syaranamual tak banyak berkomentar. Ia hanya mengatakan sudah dilakukan penyerahan tahap II dan kliennya ditahan. “Benar klien kami sudah tahap II dan sudah di tahan di Rutan,” katanya singkat.

Karutan Klas IIA Ambon Irhamudin yang dikonfirmasi juga mengaku, telah menerima tersangka Abubakar Masbait.

“Benar dan baru saja diserahkan. Sekarang sudah kami serahterimakan dan sudah dimasukan ke kamar admisi orientasi,” ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, Kejati Maluku menyatakan berkas mantan Sekda Bursel, Abubakar Masbait tersangka kasus SPPD fiktif di Pemkab Bursel tahun 2011 lengkap atau P-21.

“Berkas yang bersangkutan dinyatakan lengkap sejak awal Agustus 2017 dan sudah dikembalikan ke penyidik kepolisian untuk persiapan tahap II atau penyerahan tersangka dan barang bukti,” kata Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette saat dikonfirmasi *Siwalima*, di ruang kerjanya Rabu (15/8).

Untuk diketahui, dalam penyelidikan dan penyidikan, penyidik Ditreskrimsus menemukan bukti dugaan tindak pidana korupsi dalam SPPD Pemkab Bursel tahun 2011.

Sesuai daftar pengisian anggaran SKPD tahun 2011, dialokasikan Rp 400 juta untuk perjalanan dinas dalam daerah untuk Sekretariat Bursel. Sementara untuk luar daerah sebesar Rp 910 juta. Namun nilai tersebut berubah secara fantastis.

Untuk perjalanan dinas dalam daerah “disulap” menjadi Rp 873 juta, sedangkan dana untuk perjalanan dinas luar daerah dinaikan hingga mencapai Rp 1,9 miliar. Laporan pertanggungjawaban kemudian direkayasa, dibuat seolah-olah perjalanan dinas dilakukan menghabiskan anggaran yang sudah di-mark up tersebut.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Penyidik Ditreskrimsus kemudian menjerat mantan Sekda Bursel, Abubakar Masbait sebagai tersangka. **(S-27)**

http://www.siwalimanews.com/post/eks_sekwan_bursel_ditahan